

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTITUSI

2.1 Sejarah Institusi

Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) adalah salah satu unsur pelaksana utama di tingkat Kepolisian Daerah (Polda) yang bertugas menangani tindak pidana umum. Sejarahnya terkait erat dengan perkembangan organisasi Polri secara keseluruhan, khususnya dalam bidang reserse. Pada awalnya, kepolisian berada di bawah Kementerian Dalam Negeri dengan nama Djawatan Kepolisian Negara dan bertanggung jawab pada masalah administrasi, sedangkan operasional di bawah Jaksa Agung.

Perkembangan lebih lanjut membawa perubahan signifikan dengan dibentuknya Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) pada tahun 1960, yang kemudian menjadi cikal bakal dari Ditreskrimum yang ada saat ini. Ditreskrimum memiliki tugas pokok untuk menanggulangi berbagai tindak pidana umum yang terjadi di wilayah hukum Polda, dan bertanggung jawab langsung kepada Kapolda.

Dalam pelaksanaannya, Ditreskrimum melakukan penyelidikan, penyidikan, dan pengawasan penyidikan tindak pidana, termasuk identifikasi sidik jari dan laboratorium forensik lapangan serta pembinaan dan koordinasi. Secara lebih rinci, Ditreskrimum menangani berbagai jenis tindak pidana umum seperti pembunuhan, penganiayaan, pencurian, dan tindak kekerasan lainnya.

Pelaksanaan tugas Ditreskrimum Polda Lampung khususnya Seksi Identifikasi berperan penting dalam pengembangan sistem digitalisasi data identifikasi, termasuk implementasi e-dokumen sidik jari dan integrasi dengan pusat data nasional Pusnafis Mabes Polri.

2.2 Visi dan Misi Ditreskrimum Polda Lampung

2.2.1 Visi

“Terwujudnya Ditreskrimum yang semakin profesional, unggul dan dapat dipercaya masyarakat dalam penegakan hukum melalui penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.”

2.2.2 Misi

1. Ditreskrimum dan jajarannya bertekad untuk selalu profesional dan proporsional dalam menjalankan tugasnya dengan mengedepankan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta selalu menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sehingga Polri dapat menjadi mitra yang dipercaya dan dekat dengan masyarakat;
2. Mewujudkan kepercayaan publik (*trust building*) dalam penegakan hukum melalui penyelidikan dan penyidikan tindak pidana;
3. Mewujudkan kualitas Penyidik fungsi Reserse yang handal;
4. Mengungkap kasus-kasus menonjol yang meresahkan masyarakat dan menjadi atensi Pimpinan Polri serta penuntasan kasus-kasus tersebut sampai dengan pelimpahan ke Jaksa Penuntut Umum (JPU);
5. Meningkatkan fungsi pendukung teknis dalam proses pengungkapan kasus melalui *scientific crime investigation*;

2.3 Bidang Usaha/Kegiatan utama Institusi

Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda Lampung memiliki berbagai kegiatan utama yang mencakup penegakan hukum, pencegahan kejahatan, serta upaya sosial dan edukasi masyarakat. Berikut adalah beberapa bidang usaha dan kegiatan utama yang dijalankan oleh Ditreskrimum Polda Lampung :

1. Penegakan Hukum dan Pencegahan Kejahatan

Ditreskrimum Polda Lampung aktif dalam melakukan patroli rutin untuk mencegah tindak pidana seperti geng motor, kejahatan jalanan, dan premanisme. Patroli ini dilaksanakan pada malam hari dan melibatkan dialogis humanis dengan masyarakat untuk menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) yang kondusif.

2. Kegiatan Sosial dan Kepedulian Masyarakat

Sebagai bagian dari program "Jiwaku Penolong," Ditreskrimum Polda Lampung terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, seperti pembagian takjil kepada masyarakat dan anak yatim piatu selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara kepolisian dan masyarakat serta menunjukkan kepedulian sosial.

3. Edukasi dan Literasi Masyarakat

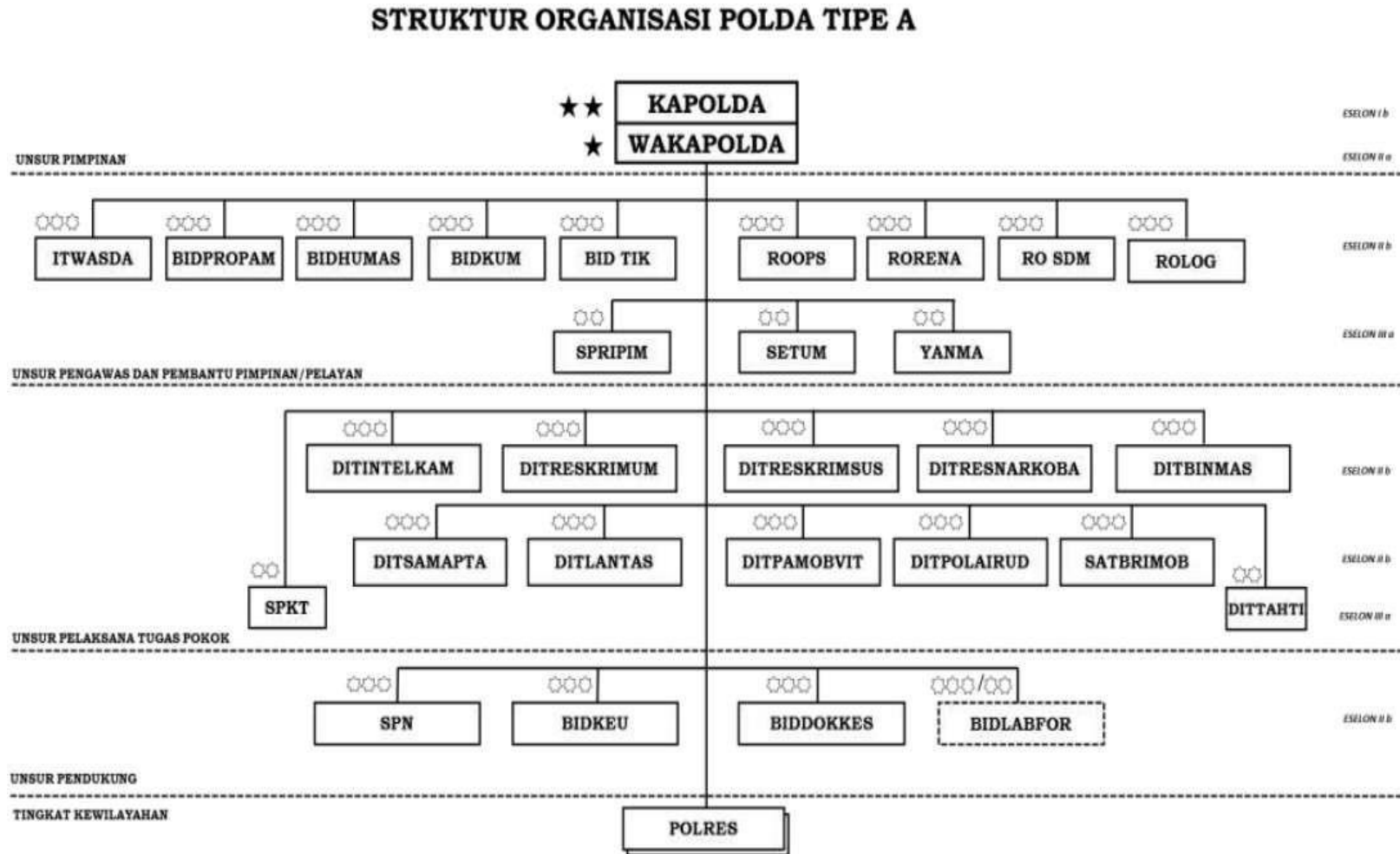
Ditreskrimum Polda Lampung bekerja sama dengan komunitas lokal untuk mengedukasi masyarakat melalui kegiatan literasi. Contohnya, mereka mengadakan acara "Pesta Literasi" yang menampilkan pentas seni dan pembagian buku kepada masyarakat, khususnya anak-anak, untuk meningkatkan minat baca dan pemahaman nilai-nilai kepahlawanan.

Dengan berbagai kegiatan tersebut, Ditreskrimum Polda Lampung berkomitmen untuk tidak hanya menjalankan fungsi penegakan hukum, tetapi juga berperan aktif dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup sosial dan edukasi di Provinsi Lampung.

2.4 Lokasi Penelitian

Ditreskrimum Polda Lampung terletak di lokasi yang sangat strategis, tepatnya di Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35131

2.5 Struktur Organisasi Polda Lampung



Gambar 2.5.1 Struktur Organisasi Ditreskrimum Polda Lampung

